

## PENGARUH PENYULUHAN GIZI TERHADAP SIKAP POLA ASUH GIZI ORANG TUA ANAK USIA DINI (AUD) DI TK IDHATA UNESA

**KARTIKA AINDRAWATI**

S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Tata Boga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

[kartikaindrawati@rocketmail.com](mailto:kartikaindrawati@rocketmail.com)

**Rahayu Dewi**

Dosen, Universitas Negeri Surabaya

[Dewimende1@yahoo.com](mailto:Dewimende1@yahoo.com)

Dra. Rahayu Dewi, MS, M.Si  
23/07/14

ace jand  
22/15  
PETYA C. WIBAWA

### Abstrak

Anak Usia Dini (AUD) secara umum adalah anak yang berada pada usia 0-6 tahun. Pada masa anak usia dini sering disebut dengan istilah "golden age" atau masa emas karena masa ini sangat menentukan seperti apa mereka kelak jika dewasa baik dari segi fisik, mental maupun kecerdasan. Banyak faktor yang sangat mempengaruhi dalam perjalanan mereka menuju kedewasaan, salah satunya adalah makanan karena makanan berperan dalam pertumbuhan, pemeliharaan jaringan tubuh dan mengganti sel yang rusak. Dalam pemenuhan makanan bagi anak dilihat secara kilas memang tampak mudah tetapi kebanyakan dari para orang tua kurang memperhatikannya dan itu akan berdampak buruk pada tumbuh kembang anak. Oleh karena itu kegiatan penyuluhan perlu dianjurkan untuk dilakukan. Penyuluhan tentang sikap pola asuh gizi dilakukan pada orang tua yang mempunyai anak usia dini usia 4 – 6 tahun khususnya ibu karena ibu orang yang dianggap paling dekat dengan anak, bagaimana pola asuh gizi dalam makanan yang diberikan ibu juga sangat menentukan bagaimana dia kelak dari segi fisik, mental dan kecerdasan.

Tujuan dari penyuluhan ini adalah untuk melihat pengaruh penyuluhan gizi terhadap sikap pola asuh gizi orang tua Anak Usia Dini (AUD). Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu dengan desain penelitian *one group pre test post test design*. Penyuluhan tentang sikap pola asuh gizi menggunakan metode ceramah dengan media modul dan power point. Populasi penelitian ini adalah orang tua Anak Usia Dini (AUD) usia 4 – 6 tahun di Taman Kanak IDHATA Universitas Negeri Surabaya khususnya ibu. Analisis data yang digunakan adalah analisis Uji Wolcaxon dengan program SPSS 18. Berdasarkan analisis data sikap maka diketahui ada pengaruh penyuluhan terhadap sikap pola asuh orang tua Anak Usia Dini (AUD) di Taman Kanak IDHATA Universitas Negeri Surabaya. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan  $p = 0,001$  dan  $\alpha = 0,05$ .

Simpulan dari penelitian ini penyuluhan dengan metode ceramah menggunakan media power point dan modul dapat meningkatkan sikap dari sebagian besar orang tua Anak Usia Dini (AUD) di Taman Kanak IDHATA Universitas Negeri Surabaya. Saran dari penelitian ini adalah peningkatan sikap orang tua wali murid Taman Kanak IDHATA Universitas Negeri Surabaya setelah diberikan penyuluhan akan sia – sia jika tidak diikuti dengan perubahan sikap pola asuh baik pada anak dan penggunaan metode dan media diharapkan untuk lebih lanjut dapat lebih menarik dan atraktif lagi agar dapat meningkatkan sikap orang tua dengan nilai rata – rata lebih tinggi lagi.

**Kata Kunci :** Anak Usia Dini (AUD), penyuluhan, eksperimen semu , metode ceramah, media power point dan modul.

### ABSTRACT

Early Childhood ( AUD ) in general is that children are at the age of 0-6 years . In the early childhood period is often referred to as the "golden age " , or a golden period because this period is crucial as what they later if adults both in terms of physical , mental and intelligence . Many factors affect on their way to adulthood , one of which is food because food plays a role in the growth , maintenance of body tissues and replace damaged cells . In compliance with food for children seen in retrospect it looks easy but most of the parents are less concerned and it will have a negative impact on child development . Therefore, extension activities should be encouraged to do . Education about nutrition parenting attitudes conducted on parents who have young children aged 4-6 years , especially mothers because mothers who are considered closest to the child , how the parenting given nutrient in mother foods also determine how he later physically , mentally and intelligence .

The purpose of this extension is to look at the effect of nutrition counseling on nutrition parenting attitudes of parents in Early Childhood ( AUD ) . This type of research is quasi- experimental research design with one group pre test post test design . Education about nutrition parenting attitudes using the lecture method with media modules and

power point . The population was parents Early Childhood ( AUD ) aged 4-6 years in the Nursery IDHATA State University of Surabaya , especially mothers . Analysis of the data used is anlysis Wolcaxon Test with SPSS 18 . Based on data analysis , it is known no influence attitudes towards counseling parents' parenting attitudes Childhood ( AUD ) in Nursery IDHATA State University of Surabaya . This is demonstrated by the significant value of  $p = 0.001$  and  $\alpha = 0,05$  .

Conclusions from this research extension method using media power point lectures and modules can improve the attitude of the parents sebagian Early Childhood ( AUD ) in Nursery IDHATA State University of Surabaya . Suggestions from this study was the increase in parental attitudes guardians Nursery IDHATA Uniersitas granted extension of Surabaya after going down - if it is not accompanied by changes in either parenting attitudes in children and the use of methods and media are expected to be much more interesting and attractive again in order to improve the attitudes of parents with value - average higher.

**Keywords:** Early Childhood (ECD), counseling, quasi-experimental, lectures, power point and media modules.

## PENDAHULUAN

Anak Usia Dini (AUD) secara umum adalah anak yang berada pada usia 0-6 tahun. Menurut Beichler dan Snowman dalam Dwi (2010 : 7), Anak Usia Dini (AUD) adalah anak yang berusia antara 3-6 tahun. Sedangkan hakikat anak usia dini (Augusta, 2012) adalah individu yang unik dimana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosioemosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khusus yang sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut. Dari berbagai definisi, peneliti menyimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun yang sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan, baik fisik maupun mental.

Masa anak usia dini sering disebut dengan istilah "golden age" atau masa emas karena masa ini sangat menentukan seperti apa mereka kelak jika dewasa baik dari segi fisik, mental maupun kecerdasan. Tentu saja ada banyak faktor yang akan sangat mempengaruhi mereka dalam perjalanan mereka menuju kedewasaan, tetapi apa yang mereka dapat dan apa yang diajarkan pada mereka pada usia dini akan tetap membekas dan bahkan memiliki pengaruh dominan dalam mereka menentukan setiap pilihan dan langkah hidup. Pada usia tersebut mereka dalam masa tumbuh kembang, nutrisi yang diberikan

harus seimbang dengan kebutuhan agar berdampak baik untuk kesehatan anak.

Makanan adalah salah satu faktor terpenting bagi pertumbuhan anak. Menurut Waluyo (2007), makanan atau zat makanan adalah satuan – satuan yang menyusun bahan makanan terdiri atas bagian – bagian yang berbentuk ikatan – ikatan kimia atau unsur organik. Makanan yang baik adalah makanan yang memenuhi semua kandungan gizi secara seimbang dan juga nutrisi yang dibutuhkan oleh tubuh anak pada masing – masing anak tercukupi dengan baik, artinya tidak terlalu banyak dan juga kurang. Menurut Mustika , (2012 : 6) makanan menjadi sumber energi untuk melakukan kegiatan atau aktifitas. Selain itu juga, makanan berperan dalam pertumbuhan dan pemeliharaan jaringan tubuh. Zat – zat tersebut diperlukan untuk membentuk sel – sel baru, memelihara dan mengganti sel yang rusak. Makanan juga berperan dalam membangun sel dan jaringan dalam tubuh. Dalam pemenuhan makanan bagi anak dilihat secara kilas memang tampak mudah tetapi kebanyakan dari para orang tua kurang memperhatikannya dan itu akan berdampak buruk pada tumbuh kembang anak. Dalam masalah ini peran orang tua sangat penting berpengaruh karena dari pola asuh orang tua yang menentukan tumbuh kembang anak, orang tua yang sangat berpengaruh dalam hal ini adalah peran seorang ibu.

Permasalahan yang banyak terjadi pada akhir – akhir ini di lingkungan sekitar adalah kurang sadarnya orang tua dalam mengasuh. Beberapa kasus yang terjadi di Jawa adalah gizi buruk yang terus meningkat, Menteri Kesehatan mengatakan bahwa banyak terjadinya gizi buruk di lingkungan sekitar adalah karena pola asuh orang tua yang salah. Banyak faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua yang salah, beberapa penyebabnya adalah karena kurangnya pengetahuan orang tua dalam memberikan asupan makanan yang tepat dan sesuai pada anak dan juga sulitnya makan pada anak. Menurut Hidayati, (2011 : 3), tipe kesulitan makanan dibagi menjadi 4 yaitu : tekstur makanan yang tidak bisa diterima, menolak makanan, membatasi makanan dan terlalu pilih – pilih. Beberapa permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya menjadi salah satu alasan penulis mengulas lebih dalam tentang permasalahan tersebut dengan menyadarkan orang tua dalam mengasuh anaknya lebih baik lagi melalui penyuluhan. Penyuluhan merupakan suatu kegiatan yang sudah dilakukan, dimana bertujuan untuk merubah perilaku masyarakat. Sebagaimana diketahui bahwa penyuluhan gizi adalah upaya memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, kelompok dan masyarakat mencakup peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku (Dep Kes RI, (1997)). Penyuluhan pada dasarnya merupakan proses komunikasi dan proses perubahan perilaku melalui pendidikan. Agar pendidikan dapat tercapai hasil yang maksimal, maka metode dan media penyuluhan perlu mendapat perhatian yang besar dan harus disesuaikan dengan sasaran. Penggunaan komunikasi berbagai media akan sangat membantu dalam proses penyuluhan. Metode penyuluhan dapat dibagi berdasarkan jumlah sasaran (perorangan, kelompok, massa) dan cara penyampaiannya (langsung dan tidak langsung). Jenis – jenis metode ceramah juga banyak sekali yang sering digunakan dalam penyuluhan tetapi dalam penyuluhan ini metode yang dipilih adalah metode ceramah. Metode ceramah dipilih karena dalam penyuluhan ini menggunakan media power point dan modul yang diharuskan penyuluh menerangkan langsung

materi – materi yang akan disampaikan selain itu jumlah peserta dari penyuluhan ini sebanyak lebih dari 15 orang.. Keberhasilan suatu penyuluh dalam penyuluhan dapat dilihat dari adanya peningkatan pengetahuan dan sikap yang mendukung terjadinya perubahan tingkah laku tersebut.

Penyuluhan tentang gizi yang akan dilakukan ini adalah sasarannya orang tua yang memiliki Anak Usia Dini, karena orang tua adalah orang yang paling dekat dengan anak dan diharapkan para orang tua tepat dalam menentukan sikapnya untuk memutuskan hal yang baik untuk anak, diantaranya adalah mempersiapkan kebutuhan makanan anak, memilih bahan makanan yang baik sesuai kebutuhan tubuh anak untuk tumbuh kembang dan aktifitas, mengolah bahan makanan secara baik dan benar, memberikan makanan yang tepat sesuai dengan kebutuhan tubuh anak yang artinya tidak kurang juga tidak terlalu banyak.

Berdasarkan pada permasalahan yang sudah disebutkan di atas, maka dapat dapat dirumuskan tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk melihat pengaruh penyuluhan gizi terhadap orang tua dalam sikap pola asuh gizi orang tua Anak Usia Dini (AUD)

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu. Jenis penelitian eksperimen semu yaitu yang bertujuan untuk mengkaji kemungkinan hubungan sebab akibat dalam keadaan yang tidak memungkinkan ada kontrol/kendali, tapi dapat diperoleh informasi pengganti bagi situasi dengan pengendalian. (Suryabrata, 2000). Penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya perubahan sikap orang tua wali murid Anak Usia Dini (AUD) di Taman Kanak IDHATA Universitas Negeri Surabaya yang mendapat penyuluhan dengan yang belum mendapat penyuluhan di Ketintang khususnya wali murid Taman Kanak IDHATA Universitas Negeri Surabaya.

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang tua wali murid Anak Usia Dini(AUD) usia 4 – 6

tahun di Taman Kanak IDHATA Universitas Negeri Surabaya yang beralamatkan di Jln.Ketintang Surabaya.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah model *one group pre test post test design* yaitu penelitian yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding (Fraenkel dan Wallen dalam Hasanudin, 2001) Adapun rancangan penilitan sebagai berikut:

Pre Test                      X                      Post Test

**Gambar 1**  
**Desain OneGroup Pre Test Post Test Design**

Keterangan:

X adalah *treatment* atau perlakuan

Prosedur penelitian yang dilakukan meliputi tiga tahap, adapun tahapan tersebut yakni:

1. Data Awal Penelitian

Penelitian melakukan pengamatan (observasi) mengenai data umum orang tua wali murid Taman Kanak IDHATA Universitas Negeri Surabaya yang meliputi : status sosial, ekonomi, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, dan jumlah anak dalam keluarga

2. Tahap Penelitian

a. Pengukuran I (*Pre test*)

Tahap pretest ini mengukur sikap orang tua wali murid tentang pola asuh orang tua wali murid TK IDHATA UNESA. Pengukuran dilakukan pada awal sebelum penyuluhan dilakukan penyuluhan dengan menggunakan angket.

b. Pelaksanaan Penyuluhan

Penyuluhan dengan metode ceramah dilakukan pada hari Kamis tanggal 5 Desember 2013

1) Materi penyuluhan yang disusun meliputi :

- a) Bagaimana tumbuh kembang Anak Usia Dini (AUD)
- b) Bagaimana peran orang tua dalam tumbuh kembang Anak Usia Dini (AUD)

c) Bagaimana sikap orang tua yang menunjang pengembangan potensi anak

d) Bagaimana berbagai sumber kebutuhan makanan untuk anak usia dini

e) Bagaimana dampak kekurangan dan kelebihan dari masing – masing sumber nutrisi bahan makanan

f) Bagaimana kebutuhan makanan sehari – hari yang dibutuhkan oleh tubuh

g) Bagaimana pemilihan bahan makanan untuk Anak Usia Dini (AUD)

h) Bagaimana penyimpanan bahan makanan yang baik

i) Bagaimana perlakuan terhadap bahan makanan

j) Bagaimana penyusunan menu yang baik untuk anak

2) Tujuan Penyuluhan

a) Sikap orang tua wali murid TK IDHATA UNESA dapat berubah lebih baik dalam pola asuh terhadap Anak Usia Dini (AUD) yang baik agar anak tumbuh kembang dengan baik.

3) Pelaksana atau Penyuluh

Penyuluhan ini dilakukan oleh seseorang penyuluh untuk semua sasaran penelitian yang peneliti sendiri.

4) Tempat Penyuluhan

Penyuluhan ini dilaksanakan di Taman Kanak IDHATA Universitas Negeri Surabaya Ketintang dengan kondisi yang memadai sebagai tempat penyuluhan.

5) Pengukuran II (*Post Test*)

Tahap post test dilaksanakan di akhir penyuluhan

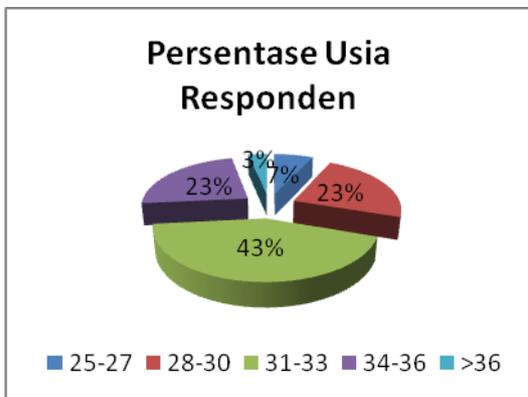
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui perbedaan sikap orang tua wali murid tentang sikap pola

asuh gizi orang tua sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan adalah menggunakan analisis non parametrik.

1. Karakteristik Responden

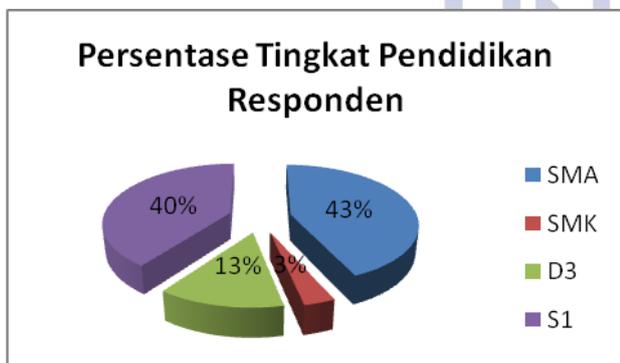
a. Usia



**Gambar 2**  
**Presentase Karakteristik Usia Responden**

Berdasarkan gambar diagram di atas dapat dilihat bahwa usia responden terbanyak yaitu 31 – 33 tahun sebanyak 43%, responden dengan usia 28 – 36 tahun masing – masing sebanyak 23%, responden usia 25 – 27 tahun sebanyak 7%, responden usia lebih dari 36 tahun sebanyak 3%.

b. Tingkat Pendidikan

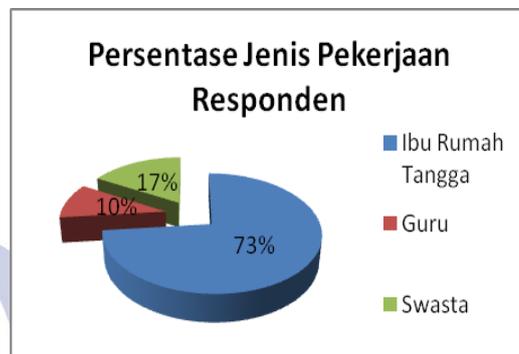


**Gambar 4**  
**Presentase Karakteristik Tingkat Pendidikan Responden**

Berdasarkan gambar diagram di atas dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan responden

terbanyak adalah SMA sebanyak 43%, responden dengan tingkat strata satu sebanyak 40%, responden dengan tingkat diploma tiga sebanyak 13%, responden dengan tingkat SMK sebanyak 3%.

c. Pekerjaan

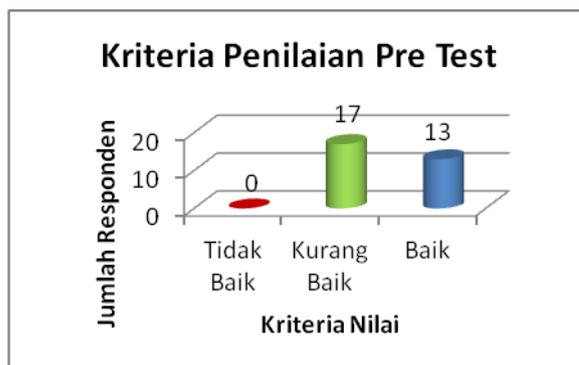


**Gambar 3**  
**Presentase Karakteristik Pekerjaan Responden**

Berdasarkan gambar diagram di atas dapat dilihat bahwa pekerjaan responden terbanyak adalah ibu rumah tangga sebanyak 73%, responden yang bekerja sebagai swasta sebanyak 17% dan responden yang bekerja sebagai guru sebanyak 10%.

2. Data Sikap Orang Tua Anak Usia Dini Terhadap Sikap Pola Asuh Gizi

Hasil data sikap ibu rumah tangga tentang sikap pola asuh gizi orang tua wali murid terbagi menjadi dua, yaitu hasil data sikap orang tua wali murid Anak Usia Dini (AUD) sebelum diberikan penyuluhan (*pre test*) dan hasil sikap orang tua wali murid Anak Usia Dini (AUD) setelah diberikan penyuluhan (*post test*).



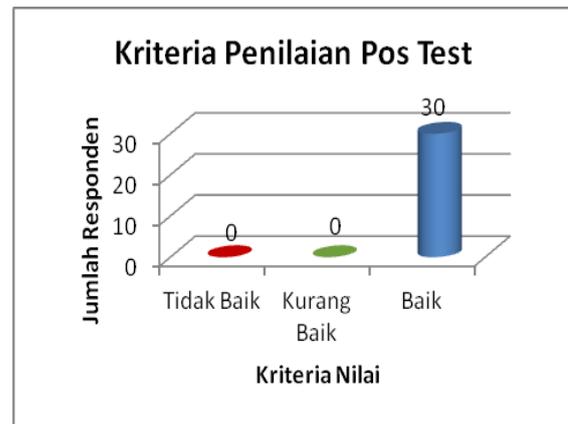
**Gambar 5**

**Diagram Jumlah Kategori Nilai *Pre Test* Sikap Orang Tua Wali Murid**

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa sikap orang tua wali murid tentang pola asuh gizi sebelum diberikan penyuluhan ditunjukkan dalam tiga kategori, yaitu sikap baik, kurang baik dan tidak baik. Kategori sikap baik atau *favorable* dimiliki oleh orang tua wali murid sebanyak 13 responden (43,3%), sikap kurang baik dimiliki oleh orang tua wali murid sebanyak 17 responden (56,7%) dan kategori sikap tidak baik atau *unfavorable* tidak dimiliki oleh orang tua wali murid.

Pernyataan dengan jumlah 20 item yang diajukan pada responden untuk mengetahui sikap orang tua wali murid tentang sikap pola asuh, didapati dua pertanyaan yang dijawab salah oleh 24 responden (80%) yaitu pernyataan tentang (1) Saya akan memberikan pada anak jajanan yang harganya paling mahal karena untuk Anak Usia Dini (AUD) perlu diberikan makanan yang berkualitas baik untuk proses tumbuh kembang dan (2) Saya tidak akan memaksa memberi makanan yang tidak disukai anak meski itu diperlukan oleh tubuhnya untuk tumbuh kembang.

Hasil data sikap orang tua wali murid Anak Usia Dini (AUD) tentang sikap pola asuh gizi setelah diberikan penyuluhan (*post test*), ditunjukkan pada Gambar berikut :



**Gambar 6**

**Diagram Jumlah Kategori Nilai *Post Test* Sikap Orang Tua Wali Murid**

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa sikap orang tua wali murid tentang pola asuh setelah diberikan penyuluhan ditunjukkan dalam tiga kategori, yaitu sikap baik, sikap kurang baik dan sikap tidak baik. Kategori sikap baik atau *favorable* dimiliki oleh semua responden yang menjadi peserta penyuluhan yaitu sebanyak 30 orang tua wali murid (100%), sehingga tidak ada orang tua wali murid yang menunjukkan sikap kurang baik dan sikap tidak baik atau *unfavorable* tentang sikap pola asuh.

Dari 20 pernyataan yang diajukan, ada satu pernyataan yang dijawab salah oleh 27 responden (90%), dua responden (6,66%) menjawab ragu – ragu dan satu responden (3,33%) menjawab dengan benar pada pernyataan saya kurang menjaga berat badan anak secara berkala setiap bulannya sesuai dengan umurnya, yang terpenting adalah anak sehat.

3. Inferensial / Uji Hipotesis

a. Uji Asumsi

1) Normalitas

Menurut Santoso (2001) distribusi data dikatakan normal jika taraf signifikan data variabel  $>0,05$ , dan sebaliknya jika taraf signifikan  $<0,05$  distribusi data tidak normal. Hasil uji normalitas dengan program SPSS sebagai berikut :

		Pre Test	Post Test
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	45.5333	57.7000
	Std. Deviation	4.46236	3.05298
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.143	.272
	Positive	.115	.226
	Negative	-.143	-.272
Kolmogorov-Smirnov Z		.784	1.492
Asymp. Sig. (2-tailed)		.571	.023

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Gambar 7**  
Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan perhitungan dengan program SPSS di atas, didapatkan data variabel untuk *pre test* hasilnya normal karena hasilnya  $>0,05$  tetapi untuk hasil *post test* didapatkan hasilnya tidak normal karena hasilnya  $<0,05$  untuk itu dapat disimpulkan bahwa responden *pre test* yang dianalisis dari populasi berdistribusi normal sedangkan untuk *post test* yang dianalisis dari populasi berdistribusi tidak normal.

2) Homogenitas

Menurut Santoso, (2011) data dikatakan homogen jika taraf signifikan masing – masing data  $>0,05$  dan sebaliknya jika taraf signifikan masing –

masing data  $<0,05$  data tidak homogen. Hasil uji homogenitas dengan program SPSS ditunjukkan pada gambar berikut ini :

**Analisis Uji Homogenitas Sikap Dengan SPSS**

**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Pre dan post tes	Based on Mean	4.514	1	58	.038
	Based on Median	4.846	1	58	.032
	Based on Median and with adjusted df	4.846	1	57.969	.032
	Based on trimmed mean	5.165	1	58	.027

**Gambar 8**  
Analisis Uji Homogenitas Sikap Dengan Program SPSS

Berdasarkan perhitungan di atas, didapatkan taraf signifikan  $>0,05$  tetapi dari hasil uji homogenitas dengan program SPSS menunjukkan bahwa taraf signifikan  $<0,05$ , sehingga dapat dikatakan bahwa data berasal dari populasi yang tidak sama (tidak homogen).

Berdasarkan hasil pengujian persyaratan analisis di atas menunjukkan bahwa variabel penelitian ini belum memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian statistik lebih lanjut yaitu analisis statistik parametrik berupa uji beda t. Untuk itu uji lanjut yang digunakan adalah uji non parametrik berupa Wilcoxon.

3) Uji Non Parametrik

Statistik non-parametrik termasuk salah satu bagian dari statistik inferensi atau statistik induktif. Uji statistik non parametrik sering juga disebut statistik bebas distribusi (*distribution-free statistics*), karena prosedur pengujiannya tidak membutuhkan asumsi bahwa pengamatan berdistribusi normal (Kuzma, 1973 dalam Bhisma, 2000).

Dari banyak jenis uji statistik non parametrik, dalam penelitian ini menggunakan uji non parametrik jenis Wilcoxon.

Dari hasil analisis yang menggunakan uji non parametrik jenis wilcoxon ditunjukkan bahwa data yang dianalisis menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada sikap orang tua wali murid TK IDHATA UNESA tentang sikap pola asuh gizi antara sikap sebelum (*pre test*) dan sesudah (*post test*) diberikan penyuluhan. Hasil uji non parametrik dengan program SPSS ditunjukkan pada table berikut ini :

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Test -	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
Pre Test	Positive Ranks	29 <sup>b</sup>	15.00	435.00
		Ties	1 <sup>c</sup>	
		Total	30	
a. Post Test < Pre Test				
b. Post Test > Pre Test				
c. Post Test = Pre Test				
		Test		
		Z		-4.708 <sup>a</sup>
		Asymp. Sig. (2-tailed)		.000
a. Based on negative ranks.				
b. Wilcoxon Signed Ranks Test				

**Gambar 9**  
**Analisis Uji Wilcoxon Sikap Dengan Program SPSS**  
**Wilcoxon Signed Ranks Test**

Tabel ranks merupakan perbedaan pengamatan yang dinyatakan dalam bentuk tanda – tanda, yaitu positif dan negatif dari perbedaan pengamatan *pre test* dan *post test* yang telah dinotasikan dalam rangking. Perbedaan negatif atau nilai *post test* lebih kecil dari pada *pre test* adalah 0, rata – rata rangking adalah 0,0 jumlah rangking adalah 0. Perbedaan positif atau nilai *post test* lebih besar dari *pre test* adalah 29 rata – rata rangking adalah 15 dan jumlah rangking adalah 435. Nilai yang tidak memiliki perbedaan *post test* dan *pre test* adalah 1.

Pengujian hipotesis juga dapat dikonsultasikan dengan tabel dengan syarat bahwa nilai Z hitung harus lebih besar dari Z tabel, dari sini dapat dilihat bahwa Z hitung 4,708 sedangkan Z tabel 0,62. Sehingga hipotesis diterima. Jadi penyuluhan berpengaruh terhadap sikap orang tua wali murid Anak Usia Dini (AUD).

Sikap yang ditunjukkan orang tua wali murid TK IDHATA UNESA pada hasil nilai *pre test* ke nilai *post test* mengalami kenaikan. Kenaikan skor *post test* sikap tersebut dipengaruhi oleh faktor – faktor yang mendukung sikap positif, diantaranya adalah (1) faktor spiritual, (2) faktor antusiasme atau semangat.

### Simpulan

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah ditetapkan dan dijawab pada hasil dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa :

1. Ada pengaruh penyuluhan gizi terhadap sikap pola asuh gizi orang tua Anak Usia Dni (AUD) di Taman Kanak IDHATA Universitas Negeri Surabaya yang ditunjukkan dengan nilai signifikan  $p = 0,001$  dan  $\alpha = 0,05$ .

### Saran

1. Peningkatan sikap orang tua wali murid Taman Kanak IDHATA Universitas Negeri Surabaya setelah diberikan penyuluhan akan sia – sia jika tidak diikuti dengan perubahan sikap pola asuh baik pada anak.
2. Penggunaan metode dan media diharapkan untuk lebih lanjut dapat lebih menarik dan atraktif lagi agar dapat meningkatkan sikap orang tua dengan nilai rata – rata lebih tinggi lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2003. *Dasar – dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta : Bumi Askara
- Azwar. 2011. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya Edisi 2*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Fuchan, A. 2004. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hayati, Nur. 2012. *Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. Artikel. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta
- Hidayah, H. 2002. Peran Penyuluhan dengan Media Gambar Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Siwa Tentang Makanan Sehat di SDN Wonokromo III Surabaya. Skripsi PKK – Tata Boga yang tidak dipublikasikan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya.
- Hasanudin. 2001. *Strategi Kognitif Dalam Pengembangan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris*. ([http://www.depdiknas.go.id/jurnal/55/j55\\_02.pdf](http://www.depdiknas.go.id/jurnal/55/j55_02.pdf)) , diakses tanggal 28 Desember 2013.
- Khomsan, Ali. 2000. *Alat Mengukur Pengetahuan Gizi*. Bogor : Unipress.
- Lazzarini, V. (2000). *Hubungan antara pola asuh yang diterapkan oleh orang tua dengan minat siswa madrasah aliyah terhadap sekolahnya*. Skripsi. Depok : Fakultas Psikologi Universitas Indonesia
- Masjkuri. 2000. *Stimuli Bermain Pada Anak*. Penelitian Jakarta. ([http://www.acehinstitute.org/ringkasan\\_penelitian\\_stimuli\\_bermain\\_anak.html](http://www.acehinstitute.org/ringkasan_penelitian_stimuli_bermain_anak.html)), diakses tanggal 28 Desember 2013
- Murti, Bhisma. *Penerapan Metode Statistik Non Parametrik Dalam Ilmu-ilmu Kesehatan*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 1996. (<http://statistik-kesehatan.blogspot.com/2011/04/statistik-non-parametrik.html#sthash.PO4KVBXF.dpuf>), diakses tanggal 28 Desember 2013
- Musfiqon. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Prestasi Pustakarya.
- Mustika dan Dewi Cakrawati. 2012. *Bahan Pangan, Gizi dan Kesehatan*. Bandung : Alfabeta.
- Notoatmojo, S. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT rineka Cipta
- Notoatmojo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Roneka Cipta
- Nurul. 2011. *Mangatasi Anak Susah Makan*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta.
- Salimar. 2007. *Peranan Penyuluhan Dengan Menggunakan Alat Bantu Leafleat Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Balita Gizi Kurang. Penelitian Gizi*. Bogor. ([http://www.p3gizi.litbang.depkes.go.id/index.php?option=com\\_content&task=view&id+78&itemid=54](http://www.p3gizi.litbang.depkes.go.id/index.php?option=com_content&task=view&id+78&itemid=54)) ,dikakses tanggal 28 Desember 2013
- Santoso, Singgih. 2001. *SPSS Versi 10*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Siegel. 2000. *Statistik Non Parametrik Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama - See more at: <http://statistik-kesehatan.blogspot.com/2011/04/statistik-non-parametrik.html#sthash.PO4KVBXF.dpuf>, diakses tanggal 28 Desember 2013
- Siti Nur K, 2007. Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Rumah Tangga Kelurahan Rungkut Menanggal Surabaya Tentang Formalin Melalui Penyuluhan. Skripsi PKK – Tata Boga yang tidak dipublikasikan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya.
- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Penerbit Alfabeta
- Suryabrata. 2000. Pendekatan, Jenis dan Metode Penelitian Pendidikan, Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama (<http://: METODE PENELITIAN >> Pendekatan, Jenis dan Metode Penelitian>)
- Supariasa, I Dewa Nyoman. 2012. *Pendidikan dan Konsultasi Gizi*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran.
- Utomo, Setio Budi. 2005. Peranan Sosialisasi Dengan Media Gambar Dan Benda Sebenarnya Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Terhadap Hasil Olah Bentul Di SDN Balasklimpruk I Surabaya. Skripsi PKK – Tata Boga yang tidak dipublikasikan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
- Wirakusumah dan Emma Pandi. 2012. *Makanan Balita*. Depok : Penebar Swadaya Grup.
- Yulia Singgih D. Gunarso, 2000. *Azas psikologi Keluarga Idaman*. Jakarta : BPR Gunung Mulia